

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut,.

Analisis penggunaan lahan apa saja yang terdapat pada Kecamatan Parongpong dengan menggunakan metode OBIA.

1. Hutan

Hutan yang terdapat di Kecamatan Parongpong masih terlihat banyak pada hasil analisis penggunaan lahan dengan menggunakan metode OBIA hal ini dikarenakan luas hutan sekitar 1376,70 ha (32,6 %) dari total keseluruhan penggunaan lahan di kecamatan parongpong. Jika di lihat dari hasil analisis dapat dilihat wilayah yang masih banyak hutanya adalah desa Karyawangi.

2. Pemukiman

Pemukiman atau lahan terbangun di Kecamatan Parongpong jika di lihat dari hasil analisis sudah mulai merata, luas pemukiman atau lahan terbangun di Kecamatan Parongpong sekitar 1081,08 ha (25,5 %). Hal ini disebabkan karena Kecamatan Parongpong berbatasan langsung dengan 2 kota besar yaitu Kota Cimahi dan Kota Bandung

3. Lahan Kosong

Lahan kosong di Kecamatan Parongpong sudah sangat sedikit jika dilihat dari hasil analisis citra dengan menggunakan metode OBIA, luas dari lahan kosong di Kecamatan Parongpong sekitar 49,34 ha (1,2 %) dari total luas keseluruhan. Hal ini disebabkan karena kebutuhan akan tanah atau lahan sangat tinggi karena untuk pembanguana pemukiman dan perkebunan.

4. Perkebunan

Perkebunan di Kecamatan Parongpong masih mendominasi dari total keseluruhan penggunaan lahan. Luas penggunaan lahan perkebunan sekitar 1721,54 ha (40,7 %) dari total luas keseluruhan penggunaan lahan. Hal ini dikarenakan mata pencaharian warga masyarakat Kecamatan Parongpong adalah berladang dan berkebun.

Bayu Wahyudi, 2017

PEMANFAATAN CITRA LANDSAT UNTUK MENGANALISIS PENGGUNAAN LAHAN DI KECAMATAN PARONGPONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode OBIA dinilai sangat akurat dalam mengidentifikasi objek, hal ini di buktikan dengan perbandingan hasil interpretasi dan kondisi asli dilapangan, dalam uji akurasi didapati tingkat keakuratan metode OBIA dalam menginterpretasi objek adalah 100%. Metode OBIA banyak memberikan manfaat dalam penelitian salah satu manfaat yang diberikan adalah efisiensi waktu dalam proses segmentasi, karena segmentasi dengan menggunakan metode OBIA sudah otomatis melalui sistem.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan penelitian ini, penulis merekomendasikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah atau orang yang berkepentingan dalam merencanakan pembangunan di Kecamatan Parongpong.
2. Peneliti menggunakan metode OBIA untuk melihat hasil dari metode ini dalam menganalisis penggunaan lahan. Hal yang peneliti dapatkan masih kurang maksimal, maka untuk penelitian selanjutnya perlu dimaksimalkan lagi baik pengetahuan tentang OBIA dan software yang bisa menggunakan metode OBIA.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan adanya metode baru dalam menganalisis citra digital khususnya untuk mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi UPI.